

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan metode penalaran induktif mempercayai perspektif yang diungkapkan. Penelitian kualitatif mengkaji fenomena sosial serta pemberian suara untuk persepsi di bawah sebuah studi. Hal tersebut berdasarkan kepercayaan jika pengetahuan berasal dari latar sosial serta pemahaman sosial ialah proses sah dari ilmiah.

Berdasarkan ciri – cirinya, penelitian kualitatif memuat 3 hal penting menurut David D. Wiliam dalam Faisal yaitu 1) persepsi dasar mengenai realitas, hubungan peneliti dengan objek penelitian, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal serta peran nilai dalam penelitian, 2) ciri khas penelitian, 3) proses pelaksanaan penelitian kualitatif. ¹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Suryabrata berpendapat jika penelitian lapangan dilakukan dengan tujuan mempelajari latar belakang, kondisi terkini serta interaksi lingkungan dari unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat secara intensif.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan ditujukan agar pengumpulan data berlangsung secara alami. Keabsahan sebuah data yang akan diserahkan pada akhirnya untuk subyek penelitian: apakah data yang diperoleh sesuai dengan persepsi atau pandangan subyek. Maka dari itulah, kehadiran peneliti menjadi perancang, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan penafsir serta pelapor dari hasil penelitian.³

¹ *Ibid...*, 17.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

³ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), 5.

Agar mendapatkan data yang bersifat valid serta objektif dari objek penelitian, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan sebagai pengamat langsung pada aktivitas penelitian dan lokasi penelitian karena ia berperan sebagai penemu dan pengumpul datanya secara langsung. Instrumen utama penelitian ini yaitu manusia, hal ini karena menyimpulkan data dengan komprehensif pada situasi yang sesungguhnya tanpa adanya manipulasi, buat – buat, atau panjang lebar.⁴

Kemudian, tujuan kehadiran peneliti dalam lapangan yakni guna mengamati kondisi langsung atau fenomena serta gejala secara psikis dari keluarga Ibu Sohitun. Hal ini ditujukan guna mengetahui apakah peristiwa yang terjadi itu relevan atau berbeda dari setiap hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu warga yang berada di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota, Kota Kediri tepatnya di Jl. Sumber Jiput RT.01/RW.01 Kelurahan Rejomulyo pada keluarga Ibu Sohitun. Setidaknya ada alasan utama mengapa peneliti memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut, yaitu adanya permasalahan mengenai hibah keseluruhan harta terhadap anak angkat sedangkan Ibu Sohitun masih memiliki ahli waris.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Karena dengan melihat ketentuan yang terdapat pada peraturan yang berlaku di Indonesia, batas yang diperoleh anak angkat yaitu tidak lebih dari 1/3 bagian dari keseluruhan harta.

⁴ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosda, 2007), 96.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori.⁵ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang hibah keseluruhan harta kepada anak angkat. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain apabila keterangan yang didapatkan kurang memadai dan begitu seterusnya.⁶ Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung sumber datanya (sumber pertama).⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci yang sudah dipilih secara purposive yaitu Ahli waris, Asisten Rumah Tangga, Kepala Kelurahan, Bapak RT.01/RW.01.

b. Data Sekunder

⁵ Jack, C, Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and applied Linguistic*, (Kuala Lumpur : Longman Group, 1999), 96.

⁶ W. Mantja, *Emografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang : Winakaka Media, 2003), 7.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 225.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Karakteristik data sekunder adalah berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan proses kegiatan.

Dalam penelitian ini data digali dan diperoleh melalui dokumen- dokumen di rumah Ibu Sohitun, rumah ahli waris dan Kantor Kelurahan .

2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.⁹ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dimana data penelitian tersebut diperoleh, sehingga dari sumber data tersebut dapat menunjukkan suatu informasi yang diperoleh oleh peneliti guna menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi empat macam yaitu :

a. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting yaitu sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta oleh peneliti, tetapi bisa menjelaskan tanggapan apa yang diperlukan oleh peneliti. Karena posisi itu, sumber data yang berupa manusia lebih tepat disebut narasumber.

b. Tempat atau Lokasi

⁸ Ibid..., 225

⁹ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), 63.

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali peneliti. Dalam penelitian ini lokasinya di Jl. Sumber Jiput RT.01/RW.01 Kelurahan Rejomulyo

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan tertulis, gambar atau benda yang berkaitan dengan proses pengambilan data melalui wawancara yang telah didokumentasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pedoman yang bersifat sistematis dalam mendapatkan data.¹⁰ Jika tidak melakukan teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data sesuai standar yang ditetapkannya. Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan ini ditujukan guna mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya.

Teknik penelitian ini berdasarkan Bogdan dan Biklen ialah observasi, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi.¹¹ Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui secara langsung untuk memperoleh data yang kongkrit. Dengan melakukan wawancara langsung dengan ahli waris, Asisten Rumah Tangga, Kepala Kelurahan Rejomulyo dan Bapak RT. Untuk dokumentasi baik berupa rekaman maupun foto-foto yang telah terlampir. Peneliti

¹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), 30.

¹¹ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for Education and introduction to theory and methods*, (Boston : Allyn and Bacon Inc, 1982), 105.

akan memaparkan secara jelas ketiga teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara mendalam ialah teknik untuk pengumpulan data berdasarkan penggalian melalui sumber data langsung melalui tanya jawab terbuka atau percakapan untuk memperoleh data atau informasi secara holistik dan jelas dari dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan narasumber oleh peneliti terlebih dahulu.¹² Metode wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden.

Hasil wawancara nantinya akan dimasukkan ke dalam field notes. Field notes ini digunakan sebagai alat rekam dalam usaha memperoleh hasil dari tanggapan narasumber. Rekaman data tersebut sebagai sumber ide dan refleksi pola perilaku yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari keterserakan dan kehilangan data.

Wawancara dilaksanakan dengan mendatangi langsung subyek penelitian atau dengan menggunakan alat komunikasi berupa Handphone. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, artinya terdapat instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai barang- barang tertulis.¹³ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹² Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 158.

prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Mantja menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dokumen biasanya dianggap sebagai data sekunder, karena data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama yaitu subyek penelitian, partisipan atau informan.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan memperlihatkan dokumen-dokumen berupa foto saat wawancara maupun data-data lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap dan sarana penunjang.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan langsung mendatangi lokasi penelitian.

F. Analisis data

Analisis data ialah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁶ Analisis data dilaksanakan melalui stimulan yang secara bersamaan melalui kegiatan mengumpulkan data dengan alur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas konsep

¹⁴ Ibid., 231.

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...*, 155.

¹⁶ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung : Rosda Karya,2003), 91.

pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa kategori.

Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data dilapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan hingga tersusun secara lengkap.

2. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahap yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan merupakan langkah yang lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tergas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah

diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan pedoman untuk mengetahui derajat kebenaran hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, pedoman/standar tersebut dikatakan sebagai keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ialah suatu langkah dalam mengurangi kesalahan ketika memperoleh data penelitian yang akan mempengaruhi valid atau tidaknya dari hasil akhir penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Rumah Ibu Sohitun, perlunya usaha dari peneliti untuk mengecek keabsahan data kembali dengan mendatangi rumah ahli waris serta Kantor Kelurahan Rejomulyo. Kedatangan peneliti secara berulang-ulang di lokasi penelitian adalah untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai hibah keseluruhan harta kepada anak angkat

Teknik keabsahan data penelitian ini ialah perpanjangan pengamatan, triangulasi, ketekunan pengamatan, pemeriksaan sejawat dengan diskusi dan menggunakan referensi. Penjelasan dari pengecekan data penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Posisi peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data menuntut peran serta untuk terjun langsung di Rumah Ibu Sohitun Ahli Waris dan Kantor Kelurahan Rejomulyo. Karena data yang diperlukan harus valid, peneliti memperpanjang waktu kehadiran di lokasi penelitian guna melakukan pengecekan validitas data. Metode ini sangat membantu peneliti untuk meminimalisir distorsi

data. Hal ini menuntut peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data untuk terjun ke lokasi penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin akan mengotori data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Triangulasi dilakukan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data.¹⁷ Metode ini merupakan cara yang paling populer digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis dapat menarik kesimpulan yang lebih baik karena menggunakan lebih dari satu perspektif sehingga kebenaran data lebih dapat terjamin.

Dalam prakteknya, peneliti menggunakan tiga model triangulasi. Pertama, triangulasi sumber. Dalam hal ini peneliti mencoba mengecek kredibilitas data dengan beberapa sumber. Kedua, triangulasi teknik. Dalam hal ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu, yaitu dengan cara melakukan pengujian data dengan observasi dan teknik lain secara berulang-ulang sehingga didapatkan data yang dijamin kebenarannya.¹⁸

4. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain.

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 178.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 273-274.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Sebagai contoh data hasil wawancara, foto dan perekam sebagai bukti keautentikan sebuah data.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sejumlah tahapan yang terdiri dari: tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan serta analisis data, dan diakhiri dengan pelaporan hasil penelitian.²⁰ Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mulai konsultasi judul berupa mini riset kepada Wali dosen, apabila disetujui oleh Wali Dosen maka di ajukan kepada pihak Fakultas. Dari Fakultas memberi surat tugas dosen pembimbing yang kemudian peneliti mengkonsultasikan sampai proses persetujuan untuk seminar proposal. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian. Peneliti juga memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah izin dari Kantor Kelurahan Rejomulyo didapatkan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut dengan tujuan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam rangka pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang

¹⁹ Ibid..., 275.

²⁰ Moleong, *Metodologi...*, 127.

diharapkan guna menjawab fokus penelitian. Dalam prosesnya, peneliti mencari data dari sumber-sumber primer yaitu Rumah Ibu Sohitun, Ahli waris dan Kantor Kelurahan Rejomulyo.

Selanjutnya, mengidentifikasi kendala yang muncul serta mencari alternatif solusi atas permasalahan terhadap hibah keseluruhan kepada anak angkat. Alternatif ide dan solusi yang muncul diharapkan mampu memberi masukan maupun rekomendasi bagi narasumber yang terkait.

3. Tahap analisis data

Setelah didapatkan cukup data dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh melalui teknik analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian menelaah, membagi, serta menemukan arti objek penelitian, barulah hasil penelitian akan disusun dan dilaporkan secara sistematis.

Atas uraian tersebut, maka tahapan digambarkan sebagai berikut ini:

Langkah pertama berupa identifikasi masalah. Peneliti melakukan identifikasi terhadap masalah – masalah yang ada berkaitan dengan hibah seluruh harta untuk anak angkat.

Langkah kedua yaitu fokus penelitian. Masalah yang telah diidentifikasi dengan proses reduksi kemudian dikaji sebagai fokus masalah.

Langkah ketiga yakni fokus masalah. Pada langkah ini, masalah yang telah diuraikan sebagai fokus penelitian akan dipaparkan.

Langkah keempat yakni pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik yaitu observasi, wawancara mendalam, serta diakhiri dengan dokumentasi.

Langkah kelima yaitu pengolahan dan pemaknaan data. Pengolahan dan pemaknaan

data akan dilakukan setelah data hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang didapatkan pada sejumlah lokasi, diantaranya Rumah Ibu Sohitun, Ahli Waris serta Kantor Kelurahan Rejomulyo.

Langkah keenam berupa pemunculan teori. Untuk penelitian yang bersifat kualitatif, teori menjadi alat dan tujuan. Teori sebagai alat yakni teori yang ada dapat menjadi dasar untuk peneliti dalam melengkapi dan menyediakan penjelasan terhadap fenomena yang muncul.

Langkah terakhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian akan disusun setelah seluruh data hasil wawancara mendalam dan dokumentasi terkumpul. Kemudian, peneliti mereduksi dan mengecek keabsahan data tersebut.